

EVALUASI KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI PUTRI PADA FINAL PON PAPUA KE 20 PADA TAHUN 2020

Tessa Eka Septa Alvisa

S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
tessa.18093@mhs.unesa.ac.id

Drs.Machfud Irsyada,M.Pd

Dosen S-1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
machfudirsyada@gmail.com

Dikirim: 26-12-2022; **Direview:** 4-01-2023; **Diterima:** 11-01-2023;
Diterbitkan: 11-01-2023

Abstrak

Evaluasi keterampilan bermain dalam pertandingan bolavoli merupakan hasil pengamatan keterampilan bermain secara langsung dengan melihat keterampilan bermain suatu tim dalam menghasilkan poin. Evaluasi keterampilan bermain dibutuhkan untuk mengevaluasi berapa qaz tingkat keterampilan bermain tim. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder berupa angka dari tim statistik panitia pelaksana pertandingan cabang olahraga bolavoli PON PAPUA 2020. Kemudian data tersebut dideskripsikan dalam bentuk verbal dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jumlah keseluruhan hasil aktivitas scoring skill dan aktivitas non scoring skill. Aktivitas scoring skill meliputi spike, block, serve. Aktivitas non scoring skill meliputi dig, set, reception. Berdasarkan data tersebut tim Jawa Barat mendapatkan total aktivitas scoring skill 240 kali dan aktivitas non scoring skill 204 kali, sedangkan tim Jawa Tengah mendapatkan total aktivitas scoring skill 232 kali dan aktivitas non scoring skill 238 kali. Rata rata dari jumlah aktivitas 78,50.

Kata Kunci: evaluasi, bolavoli, PON KE 20 TAHUN 2020 PAPUA.

Abstract

Evaluation of playing skills in volleyball matches is the result of direct observation of playing skills by looking at the playing skills of a team in generating points. Evaluation of playing skills is needed to evaluate the level of team playing skills. The type of research carried out is a type of quantitative research with a descriptive method. In this study, the researchers obtained secondary data in the form of numbers from the statistical team of the organizing committee for the 2020 PON PAPUA volleyball competition. Then the data was described in verbal form using a descriptive approach. The results of this study show the total results of scoring skill activities and non-scoring skill activities. Scoring skill activities include spike, block, serve. Non-scoring skill activities include dig, set, reception. Based on this data, the West Java team got a total of 240 times of scoring skill activities and 204 times of non-scoring skill activities, while the Central Java team got a total of 232 times of scoring skill activities and 238 times of non-scoring skill activities. The average of the number of activities is 78.50

Keywords: avaluation, volleyball, PON PAPUA 2020

1. PENDAHULUAN

Menurut (DWI KHASANAH & SUBAGIO, 2019), Berolahraga adalah aktivitas berkelanjutan yang

melibatkan pergerakan seluruh tubuh. Hal tersebut dapat dilakukan di luar atau di dalam, dengan atau tanpa peralatan, secara teratur (koordinasi mata, tangan dan kaki). Olahraga berperan penting dalam upaya

peningkatan kualitas sumber daya manusia. Olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena keberadaan manusia terdiri dari dua aspek: jasmani dan rohani. Kehidupan yang harmonis akan muncul jika kedua unsur tersebut tumbuh dan berkembang secara bersamaan. Misalnya, dapat membantu orang mencapai keseimbangan dalam kehidupan fisik dan spiritual mereka.

Menurut Moh Turi (dalam Arja 2021) “Dengan cara prevalent yang di arti menggunakan kebugaran badan ialah kesegaran raga (physical fitness), maksudnya keahlian seseorang melaksanakan aktivitas ataupun kegiatan satu hari dengan efisien serta tidak hadapi kejenuhan serta kelelahan yang berarti sebagai akibatnya masih memiliki persediaan tenaga untuk mengatasi pekerjaan serta kegiatan tambahan”. Olahraga memiliki fungsi vital dalam meningkatkan kesehatan tubuh, pertumbuhan mental, dan karakter seiring bertambahnya usia; dengan hadirnya olahraga, nama baik bangsa bisa meningkat (Ikhsan, 2016). Jadi dapat disimpulkan pengertian olahraga adalah suatu kegiatan menggerakkan seluruh anggota badan yang terstruktur untuk mendapatkan kondisi tubuh yang bugar dan sehat.

Dalam perkembangan olahraga di Indonesia bolavoli merupakan olahraga yang cukup populer, hal tersebut terbukti dengan banyaknya event atau kompetisi olahraga bolavoli baik di tingkat daerah PORDA maupun tingkat nasional PON. PON atau Pekan Olahraga Nasional, adalah acara olahraga tahunan yang diikuti oleh seluruh provinsi di Indonesia. Sebagai ajang olahraga bergengsi di Indonesia, setiap provinsi mempersiapkan atletnya untuk bersaing di ajang tersebut dan meraih medali di berbagai cabang olahraga (Ardian, 2016).

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang sedang ditingkatkan di Indonesia. Menurut Fauzia Rahmadhanti (2021) “permainan bolavoli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dan setiap tim terdiri dari enam pemain”. Bolavoli ditemukan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan, seorang pelatih pendidikan jasmani di YMCA (Young Christian Association) di kota Holy Yoke, Massachusetts. W.G Morgan merancang permainan udara dengan memukul melalui jaring yang tersebar di lapangan dengan luas yang sama (Luis & Moncayo, n.d.). Muttaqin (dalam Fauzia Rahmadhanti, 2021) menyatakan bahwa permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain yang berukuran 18m x

9m. *Volleyball is an Olympic sport in which participants undertake a variety of technically difficult motions. A spike is the most effective assault play connected with match success in offensive play* (Fuchs et al., 2019).

Menurut (Nuryani, 2017), ketrampilan bermain dalam bolavoli meliputi: *serve, passing, set up, smash, block, dan dig*. Sedangkan (Schmidt, 2016) membuktikan bahwa teknik *smash* hanya menyumbang 48,83% perolehan poin pada UKM bolavoli UNESA. Penelitian (Spanias et al., 2019) membuktikan bahwa teknik *jump serve, open spike, dan block* 2 orang merupakan teknik dominan penghasil poin pada pertandingan final *Asian Volleyball Championship 2017*.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa analisa ketrampilan bermain merupakan informasi penting untuk mengenal ketrampilan bermain suatu tim dalam memperoleh poin, sehingga dapat diantisipasi melalui keterampilan teknik yang lain. Menurut (Syafuruddin, 1999) dalam suatu permainan bolavoli untuk mendapatkan poin pemain/tim melalui 4 cara yaitu: *serve, smash, block*, atau melalui kesalahan yang dilakukan sendiri oleh lawan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa dalam permainan bolavoli dibutuhkan teknik yang baik untuk menghasilkan poin yang maksimal.

Pertandingan final menjadi sebuah partai puncak dalam serangkaian penyelenggaraan event olahraga, sehingga perlu adanya analisis pertandingan tersebut. Hal tersebut menjadikan alasan terkuat peneliti untuk menganalisis pertandingan pada final bolavoli putri dalam gelaran PON PAPUA 2020 antara Jawa Barat melawan Jawa Tengah. Pada final bolavoli putri PON Papua 2020 antara Jawa Barat dan Jawa Tengah belum diketahui hasil analisis ketrampilan memperoleh poin masing masing tim sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai “Analisis Ketrampilan Bolavoli Final Putri Pada PON Papua 2020”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif data sekunder berupa angka yang diberikan oleh tim statistik panitia pelaksana olahraga bolavoli PON PAPUA 2020 menjadi sumber datanya.

Data ini diperoleh dari tim statistik panitia pelaksana cabang olahraga bolavoli PON PAPUA

2020. Penelitian ini menggunakan penjumlahan dari aktivitas ketrampilan bermain pada final PON 2020. Dalam penelitian ini aktivitas *scoring skill* dan aktivitas *non scoring skill*. Analisis data penelitian ini menggunakan mean dan presentase

3. HASIL

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas *scoring skill* dan aktivitas *non scoring skill* pada final bolavoli putri PON PAPUA 2020, dapat dijabarkan sebagai berikut :

Jawa Barat (*scoring skill attack*)

Diantara 2 aktivitas/kemampuan *scoring skill attack* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Barat lebih unggul dengan dibanding Jawa Tengah berdasarkan data yang sudah ada.

Jawa Barat (*scoring skill block*)

Diantara 2 aktivitas/kemampuan *scoring skill block* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Barat lebih unggul dibanding Jawa Tengah berdasarkan data yang sudah ada.

Jawa Barat (*scoring skill serve*)

Diantara 2 aktivitas/kemampuan *scoring skill serve* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Barat lebih unggul dibanding Jawa Tengah berdasarkan data yang sudah ada.

Jawa Barat (*non scoring skill dig*)

Diantara 2 aktivitas/kemampuan *non scoring skill dig* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Barat lebih buruk dibandingkan Jawa Tengah berdasarkan data yang sudah ada.

Jawa Barat (*scoring skill set*)

Diantara 2 aktivitas/kemampuan *non scoring skill set* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Barat lebih unggul dibanding Jawa Tengah berdasarkan data yang sudah ada.

Jawa Barat (*scoring skill reception*)

Diantara 2 aktivitas/kemampuan *non scoring skill reception* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Barat lebih buruk dibanding Jawa Tengah berdasarkan data yang sudah ada.

Jawa Tengah (*scoring skill attack*)

Diantara 2 aktivitas/kemampuan *scoring skill attack* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Tengah lebih buruk dibanding Jawa Barat berdasarkan data yang sudah ada.

Jawa Tengah (*scoring skill block*)

Diantara 2 aktivitas/kemampuan *scoring skill block* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Tengah lebih buruk dibanding Jawa Barat berdasarkan data yang sudah ada.

Jawa Tengah (*scoring skill serve*)

Diantara 2 aktivitas/kemampuan *scoring skill serve* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Tengah lebih unggul dari pada Jawa Barat berdasarkan data yang sudah ada.

Jawa Tengah (*non scoring skill dig*)

Diantara 2 aktivitas/kemampuan *non scoring skill dig* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Tengah lebih unggul dibanding Jawa Barat berdasarkan data yang sudah ada.

Jawa Tengah (*non scoring skill set*)

Diantara 2 aktivitas/kemampuan *non scoring skill set* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Tengah lebih bururk dibanding Jawa Barat berdasarkan data yang sudah ada.

Jawa Tengah (*non scoring skill reception*)

Diantara 2 aktivitas/kemampuan *non scoring skill reception* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Tengah lebih unggul dibanding Jawa Barat berdasarkan data yang sudah ada.

4. PEMBAHASAN

Membahas tentang keunggulan beserta kelemahan dari kedua tim dan rata-rata jumlah keseluruhan aktivitas *scoring skill* dan aktivitas *non scoring skill*. Pada penelitian yang ada di susun oleh (Fatih et al., 2020), dengan tema “Evaluasi Kemampuan Ketrampilan Bolavoli Final Putra Pada Pon Papua 2020” bahwa aktivitas *scoring skill* dan aktivitas *non scoring skill* pada final bolavoli PON PAPUA 2020 Jawa Barat lebih unggul di *scoring skill* karena di tunjang *non scoring skill* yang bagus, adapun *non scoring reception* lebih buruk namun kualitas spiker lebih baik dibandingkan DKI Jakarta. Aktivitas *scoring skill* dan aktivitas *non scoring skill* mencapai 946 aktivitas, dari total jumlah aktivitas diketahui hasil rata-rata aktivitas mencapai 78,50. Oleh karena ini peneliti ini akan dengan cara menggunakan penjumlahan dari masing-masing aktivitas baik aktivitas *scoring skill* maupun aktivitas *non scoring skill* sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil pertandingan final PON PAPUA 2020 JABAR vs JATENG

TEAM	SETS	1	2	3	4	5	TOTAL
JABAR	3	25	25	25			75
JATEN	0	16	14	18			48
G							
DURASI		0:26	0:26	0:27			1:19

Data dalam tabel 2, menjabarkan pencapaian tim dalam perolehan poin masing-masing set serta durasi per set dan total waktu selama pertandingan.

Tabel 2. Hasil aktivitas *scoring skill* tim JABAR

AKTIVITAS SCORING SKILL	POINT	RALLY/GAGAL	AKTIVITAS
ATTACK	38 (40%)	57 (60%)	95 (100%)
BLOCK	14 (19.4%)	58 (80.6%)	72 (100%)
SERVE	2 (2.7%)	71 (97.3%)	73 (100%)
KEGAGALAN	21		
TOTAL AKTIVITAS			240

Data tim JABAR pada final PON 2020 Putri tersebut meliputi aktivitas *scoring skill spike* 95 kali, *block* 72 kali, *serve* 73 kali, total aktivitas *scoring skill* 261 kali.

Tabel 3. Hasil aktivitas *non scoring skill* tim JABAR

AKTIVITAS NON SCORING SKILL	EXCELLENT	GOOD/BAD	AKTIVITAS
DIG	32 (47,8%)	35 (52,2%)	67 (100%)
SET	28 (28,6%)	70 (71,4%)	98 (100%)
RECEPTION	14 (35,9%)	25 (64,1%)	39 (100%)
TOTAL AKTIVITAS			204

Data tim Jawa Barat pada final pon 2020 putri tersebut meliputi aktivitas *non scoring skill dig* 67 kali, *set* 98 kali, *reception* 39 kali, total aktivitas *non scoring skill* 204 kali. Sedangkan untuk pendulang poin (*best score point*) adalah kapten tim dari JABAR yaitu Sugandi Wilda Siti Nurfadilah dengan perolehan 15 poin dari 35 aktivitas.

Tabel 4. Hasil aktivitas *scoring skill* tim JATENG

AKTIVITAS SCORING SKILL	POINT	RALLY/GAGAL	AKTIVITAS
ATTACK	20 (17,7%)	93 (82,3%)	113 (100%)
BLOCK	4 (5,7%)	66 (94,3%)	70 (100%)
SERVE	2 (4,1%)	47 (95,9%)	49 (100%)
KEGAGALAN	21		
TOTAL AKTIVITAS			232

Data tim JATENG pada final pon 2020 putri tersebut meliputi aktivitas *scoring skill spike* 113 kali, *block* 70 kali, *serve* 49 kali, total aktivitas *scoring skill* 232 kali.

Tabel 5. Hasil aktivitas *non scoring skill* tim JATENG

AKTIVITAS NON SCORING SKILL	EXCELLENT	GOOD/BAD	AKTIVITAS
DIG	20 (29,9%)	47 (70,1%)	67 (100%)
SET	23 (20,9%)	87 (79,1%)	110 (100%)
RECEPTION	20 (32,8%)	41 (67,2%)	61 (100%)
TOTAL AKTIVITAS			238

Data tim JATENG pada final pon 2020 putri tersebut meliputi aktivitas *non scoring skill dig* 67 kali, *set* 110 kali, *reception* 61 kali, total aktivitas *scoring skill* 238 kali. Sedangkan untuk pendulang poin (*best score point*) yaitu Arofani Yufita Bunga dengan perolehan 9 poin dari 50 aktivitas.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI (times new roman, bold, 10)

Dari hasil penelitian aktivitas *scoring skill* dan aktivitas *non scoring skill* pada final bolavoli PON PAPUA 2020 Jawa Barat lebih unggul di *scoring skill* karena di tunjang *non scoring skill* yang bagus, adapun *non scoring reception* lebih buruk namun kualitas *spiker* lebih baik dibandingkan Jawa Tengah. Aktivitas *scoring skill* dan aktivitas *non scoring skill* mencapai 914 aktivitas, dari total jumlah aktivitas diketahui hasil rata-rata aktivitas mencapai 76,03. Kesimpulan dari penelitian ini keseluruhan ketrampilan berbeda-beda, namun ada yang lebih bagus ketrampilan bermain-nya dari tim Pon Papua Jabar berdasarkan data yang sudah ada dan di jelaskan di halaman pembahasan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih untuk diri sendiri dan mama ayah yang berjuang sejauh ini.

REFERENSI

ARDYAN, H. (2016). *Evaluasi Kondisi Fisik Tim Bolavoli Puslatda Jawa Timur 2016*.

Azahrah, Fauzia Rahmadhanti, R. A. & F. (2021).

Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se Kecamatan

- Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*
<https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>,
 7(1), 391–402.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5209565>
- DWI KHASANAH, N., & SUBAGIO, I. (2019).
 PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA
 BOLAVOLI PUTRI JUNIOR PETROKIMIA
 GRESIK TAHUN 2018. *Jurnal Prestasi
 Olahraga*.
- Fatih, A., Azhari, A. L., Muhammad, O., Pd, S., & Pd,
 M. (2020). *EVALUASI KEMAMPUAN
 KETRAMPILAN BOLAVOLI FINAL PUTRA
 PADA PON PAPUA 2020 Abstrak*. 14–17.
- Fuchs, P. X., Fusco, A., Bell, J. W., von Duvillard, S.
 P., Cortis, C., & Wagner, H. (2019). Movement
 characteristics of volleyball spike jump
 performance in females. *Journal of Science and
 Medicine in Sport*, 22(7), 833–837.
<https://doi.org/10.1016/j.jsams.2019.01.002>
- Ikhsan, R. & A. R. (2016). *Tingkat Kecemasan Atlet
 Bola Voli PON Aceh Tahun 2016*. 2(August),
 304–313.
- Keolahragaan, S. I., Olahraga, F. I., Surabaya, U. N.,
 Keolahragaan, S. I., Olahraga, F. I., & Surabaya,
 U. N. (n.d.). *ANALISIS KONDISI FISIK ATLET
 BOLAVOLI PUTRA PUSLATDA JAWA TIMUR
 Muhammad Arja Bahauddin Soni Sulistyarto*.
 113–120.
- Luis, F., & Moncayo, G. (n.d.). *No 主観的健康感を
 中心とした在宅高齢者における健康関連指
 標に関する共分散構造分析*Title. 52–63.
- Nuryani, W. (2017). Perkembangan Persatuan Bola
 Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Tahun 1955-
 1989. *Ilmu Sejarah-S1*.
- Schmidt, B. (2016). *Volleyball: steps to success. USA:
 Human Kinetics*.
- Spanias, C., Nikolaidis, P. T., Rosemann, T., &
 Knechtle, B. (2019). Anthropometric and
 physiological profile of mixed martial art
 athletes: A brief review. *Sports*, 7(6).
<https://doi.org/10.3390/sports7060146>
- Syafruddin. (1999). *Dasar-dasar Kepelatihan
 Olahraga*. FIK UNP.